



Media: BERNAS

Hari: Selasa

Tanggal: 16 Mei 2017

Halaman: 10

TPID Memantau Ketersediaan Pangan

JOGJA, BERNAS -- Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kota Yogyakarta melakukan pemantauan ketersediaan bahan kebutuhan pokok di tingkat distributor untuk memberikan kepastian kepada masyarakat mengenai ketersediaan bahan pangan jelang Ramadan.

"Ketersediaan pangan yang aman akan memberikan dampak psikologis kepada konsumen sehingga mereka pun mampu mengendalikan pola konsumsi secara wajar khususnya menjelang Ramadan," kata Aman Yuriadijaya, Sekretaris TPID Kota Yogyakarta, Senin (15/5).

Menurut dia, jika konsumen mampu mengendalikan pola konsumsi dengan membeli barang dalam jumlah yang wajar, maka kondisi tersebut akan memudahkan pemerintah mengendalikan harga bahan kebutuhan pokok.

Distributor sebagai salah satu rantai penting dalam penyaluran bahan kebutuhan pokok dilarang melakukan tindakan negatif dengan menimbun bahan kebutuhan pokok.

"Tetapi saya optimistis, tidak ada distributor yang menimbun bahan kebutuhan pokok karena semua pihak ikut mengawasi," katanya.

Deputi Bank Indonesia DIY Hilman Tisnawan selaku perwakilan TPID DIY mengatakan, ketersediaan bahan kebutuhan pokok di tingkat distributor di DIY menjelang Ramadan cukup aman khususnya untuk komoditas minyak goreng, gula pasir dan tepung terigu.

Ia meminta agar konsumen berbelanja secara wajar, tidak perlu berlebihan serta tidak menumpuk bahan kebutuhan pokok menjelang Ramadan.

"Kami akan berupaya untuk bisa mengendalikan harga bahan kebutuhan pokok sehingga harga tetap stabil. Namun demikian, saat ini sudah ada beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga cukup tinggi seperti bawang putih," katanya.

Menurut dia, harga bahan kebutuhan pokok di Yogyakarta bukan hanya dipengaruhi oleh kondisi di daerah saja tetapi juga dipengaruhi oleh faktor nasional yang lebih luas.

Distributor bahan kebutuhan pokok di Jalan Tegalgendu Yogyakarta, Ariyanto, mengatakan permintaan bahan kebutuhan pokok biasanya baru mengalami peningkatan pada H-14 Lebaran.

"Kenaikan permintaan tidak sampai dua kali lipat. Biasanya, saya menambah stok hingga 50 persen dibanding hari biasa. Setiap hari, saya menyalurkan lima ton minyak goreng, tiga hingga lima ton gula pasir ke beberapa pasar tradisional," katanya.

Sedangkan untuk kenaikan harga, Ariyanto mengaku tidak dapat memprediksi karena ada banyak faktor yang mempengaruhi salah satunya biaya angkut. (ant)

<http://cetak.harianbernas.com/30842>

Instansi: ☐ Negatif ☐ Amat Segera ☐ Untuk Dita

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005